

RINGKASAN

Ilyatil Husni
210510029

Wanprestasi Pada Perjanjian Pinjaman Modal Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Di Kantor Cabang Rantau (Studi di Desa Suka Damai, Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang).
(Fatahillah, S.H.,M.Hum., dan Dr. Shira Thani, S.H.,M.H)

Penelitian ini membahas wanprestasi dalam perjanjian pinjaman modal pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar di Desa Suka Damai, Kecamatan Banda Mulia, Kabupaten Aceh Tamiang. penelitian ini berangkat dari banyaknya nasabah yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban cicilan pinjaman tepat waktu, yang berujung pada wanprestasi. Perjanjian pinjaman modal ini seharusnya mendukung pengembangan usaha mikro, tetapi dalam praktiknya, banyak nasabah yang tidak menggunakan dana tersebut secara produktif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah utama: bagaimana bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh nasabah dan bagaimana bentuk penyelesaiannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk wanprestasi yang terjadi serta upaya penyelesaian yang dilakukan oleh PT. PNM Mekaar.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, yaitu pendekatan yang mengkaji hukum tidak hanya dari segi normatif atau peraturan tertulis, tetapi juga melihat penerapannya secara langsung di masyarakat. Dengan pendekatan kualitatif yang bertitik tolak pada data primer. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku atau kondisi nasabah dan petugas PT. PNM Mekaar dalam menjalankan kewajiban perjanjian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi dalam perjanjian pinjaman modal pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Kantor Cabang Rantau di Desa Suka Damai terjadi dalam beberapa bentuk. Beberapa nasabah mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran, bahkan ada yang menunggak dalam waktu yang cukup lama akibat ketidakstabilan penghasilan mereka. Bentuk wanprestasi yang dilakukan oleh nasabah meliputi keterlambatan pembayaran angsuran, ketidakmampuan melunasi pinjaman, serta penyalahgunaan dana pinjaman untuk kebutuhan konsumtif. Penyelesaian wanprestasi yang diterapkan PT. PNM Mekaar dilakukan melalui pendekatan non-litigasi, yaitu dengan mediasi, peringatan kepada nasabah, dan tanggung renteng dalam kelompok nasabah. Selain itu, kepala desa juga berperan dalam mengedukasi masyarakat agar menggunakan pinjaman untuk kegiatan produktif guna menghindari masalah utang piutang di kemudian hari.

Disarankan kepada pihak PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) sebaiknya memberikan pelatihan atau pendampingan kepada nasabah terkait manajemen keuangan dan pemanfaatan dana pinjaman secara produktif agar mereka lebih mampu mengelola keuangan dan menghindari wanprestasi.

Kata Kunci : Wanprestasi, Perjanjian, Usaha Mikro.

SUMMARY

Ilyatil Husni
210510029

Default on Capital Loan Agreement at PT. Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Rantau Branch Office (Study in Suka Damai Village, Banda Mulia District, Aceh Tamiang Regency).
(Fatahillah, S.H., M.Hum., and Dr. Shira Thani, S.H., M.H)

This study discusses default in capital loan agreements at PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar in Suka Damai Village, Banda Mulia District, Aceh Tamiang Regency. This study is based on the large number of customers who have difficulty in fulfilling their loan installment obligations on time, which leads to default. This capital loan agreement should support the development of micro-enterprises, but in practice, many customers do not use the funds productively. Based on this, this study raises two main problem formulations: what form of default is carried out by customers and what form of settlement is carried out. The purpose of this study is to analyze the form of default that occurs and the settlement efforts made by PT. PNM Mekaar.

This study uses an empirical legal method, namely an approach that examines the law not only from a normative or written regulatory perspective, but also sees its direct application in society. With a qualitative approach that starts from primary data. In data collection, this study uses observation and documentation techniques. Observations are made by directly observing the behavior or conditions of customers and officers of PT. PNM Mekaar in carrying out their contractual obligations.

The results of the study indicate that default in the capital loan agreement at PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Rantau Branch Office in Suka Damai Village occurs in several forms. Several customers experience delays in installment payments, some even have been in arrears for quite a long time due to the instability of their income. The forms of default committed by customers include late installment payments, inability to repay loans, and misuse of loan funds for consumptive needs. The settlement of defaults applied by PT. PNM Mekaar is carried out through a non-litigation approach, namely through mediation, warnings to customers, and joint liability in customer groups. In addition, the village head also plays a role in educating the community to use loans for productive activities in order to avoid financial problems in the future.

It is recommended that PT. Pemodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) should provide training or assistance to customers regarding financial management and productive use of loan funds so that they are better able to manage their finances and avoid default.

Keywords: *Default, Agreement, Micro Business.*